Indonesian Research Journal on Education

Web: https://irje.org/index.php/irje

e-ISSN: 2775 – 8672, p-ISSN: 2775 – 9482
Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025
Halaman: 13 – 20

RESEARCH ARTICLE

Pengembangan Instrumen Minat Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam: Studi Semester 1 Ganjil 2024, Prodi AP Fisip Untirta

Ima Maisaroh[1], Naniek Afrila Framanik[2], Abdurohim[3],Suaidi[4], Suja'i[5]
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

ima.maisaroh@untirta.ac.id[1]

Kata Kunci:
Instrumen, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

Abstrak

Penelitian ini dibuat untuk mengembangkan instrumen minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (research and design). Sumber data menggunakan data primer. Pengumpulan data menggunakan angket sebanyak 38 pernyataan dengan 3 aspek penilaian, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek perilaku. Instrumen penelitian menggunakan angket dengan skala rating 1 sampai 4. Validator terdiri dari 3 orang ahli bidang pendidikan, yakni Dosen FKIP Untirta. Sampel sebanyak 30 orang responden yang merupakan mahasiswa semester I 2024 kelas 1D program studi Administrasi Publik FISIP Untirta. Analisis data menggunakan uji validitas isi dengan formula Aiken's V serta intraclass correlation coefficients (ICC) untuk uji reliabilitas, sedangkan uji validitas empirik menggunakan analisis product moment dan cronbach's alpha untuk uji reliabilitas dengan program SPSS versi 23. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) hasil uji validitas isi, diketahui dari sebanyak 38 item pernyataan, terdapat 33 item yang memiliki validitas sangat tinggi dan sebanyak 5 item pernyataan yang memiliki validitas tinggi dengan rata-rata validitas isi sebesar 0,930 dengan interpretasi sangat tinggi, dan uji reliabilitas intraclass correlation coefficients (ICC) memperoleh nilai average measures sebesar 0,971 menunjukkan reliabilitas instrumen dalam kategori sangat bagus, dan (2) hasil uji empirik mendapatkan hasil validitas dari total sebanyak 38 item, tercatat sebanyak 31 item yang valid dan sebanyak 7 item tidak valid, dan hasil reliabilitas dengan cronbach's alpha sebesar 0,905 > 0,7 maka instrumen dinyatakan reliabel. Dengan demikian instrumen berupa angket dengan jumlah item sebanyak 31 item yang telah divalidasi tersebut dinyatakan layak untuk digunakan peneliti dalam pengukuran minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam.

Key Word:
Instrument, Learning Interest, Islamic Religious Education

Abstract

This research is conducted to develop an instrument for measuring students' interest in learning in the Islamic Religious Education course. This type of research is classified as research and design. The data source is primary data. Data collection is done using a questionnaire consisting of 38 statements with 3 assessment aspects, namely affective, cognitive, and behavioral aspects. The research instrument uses a questionnaire with a rating scale from 1 to 4. The validators consist of 3 experts in the field of education, namely lecturers from the FKIP Untirta. The sample consists of 30 respondents, who are first-semester students in the 2024 class 1D of the Public Administration program at FISIP Untirta. Data analysis uses content validity testing with the Aiken's V formula and intraclass correlation coefficients (ICC) for reliability testing, while empirical validity testing uses product moment analysis and Cronbach's alpha for reliability testing with SPSS version 23. The results of the research can be explained as follows: (1) the content validity test results show that out of 38 statement items, 33 items have very high validity, and 5 items have high validity, with an average content validity of 0.930, which is interpreted as very high. The intraclass correlation coefficients (ICC) reliability test obtained an average measure value of 0.971, indicating that the reliability of the instrument is in the very good category, and (2) the empirical validity test results show that out of the 38 items, 31 items are valid and 7 items are invalid. The reliability result using Cronbach's alpha was 0.905 > 0.7, which means the instrument is considered reliable. Therefore, the instrument in the form of a questionnaire with 31 valid items is deemed appropriate for use by researchers to measure students' interest in learning in the Islamic Religious Education course.

Copyright © 2025 Ima Maisaroh, Naniek Afrila Framanik, Abdurohim, Suaidi, Suja'i
This work is licensed under an ***Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)***

PENDAHULUAN

Minat belajar menjadi adalah salah satu aspek utama yang berkontribusi besar terhadap keberhasilan akademik seseorang. Minat yang tinggi terhadap pembelajaran dapat mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam setiap tahapan proses belajar, baik secara mandiri maupun dalam kelompok. Mahasiswa dengan minat belajar yang kuat biasanya menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, motivasi yang konsisten, dan

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Sebaliknya, kurangnya minat belajar sering kali menghambat mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang memuaskan. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana minat belajar dapat dikelola dan ditingkatkan guna mendukung keberhasilan akademik mahasiswa, diantaranya pada mata kuliah pendidikan agama Islam (PAI).

Pada konteks pendidikan agama Islama, mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki posisi yang strategis karena didalamnya terkandung materi pelajaran terkait ajaran agama Islam untuk dipelajari, difahami, dimaknai dan diaplikasikan dalam kehidupan keseharian seseorang untuk menjadi pribadi muslim yang beriman, bertaqwa dan berakhlak karimah. Oleh karena itu sangat penting untuk memahami faktor-faktor apa saja yang dapat menstimulasi minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam (PAI) dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran maupun tercapainya hasil belajar mahasiswa mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya pada mahasiswa program studi Administrasi Publik FISIP Untirta.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pengembangan. Menurut Hamzah, metode pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Jannah *et.al*, 2020). Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada model penelitian pengembangan instrumen afektif (non tes) berupa angket yang dikemukaan oleh Gaol *et.al* (2017), dimana terdapat sepuluh langkah mengembangkan instrumen dan dimodivikasi (disederhanakan) menjadi delapan langkah, yang terdiri dari (1) menyusun spesifikasi instrumen (kisi-kisi instrumen, rubrik instrumen, skala instrumen, kriteria penilaian); (2) mentelaah instrumen; (3) melakukan uji teoritik; (4) menganalisis instrumen (5) memperbaiki instrumen; (6) melakukan uji empirik; (7) Menafsirkan hasil instrumen; (8) Instrumen Final. Uji teoritik untuk instrumen ini dilakukan kepada 3 orang ahli di bidang pendidikan selaku dosen FKIP Untirta, sedangkan uji empirik kepada mahasiswa Semester 1 Ganjil 2024, Kelas 1D Prodi Administrasi Publik FISIP Untirta dengan jumlah sebanyak 30 orang.

Sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dengan cara menyebarkan angket sebagai instrumen penelitian. Angket minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam berisikan sebanyak 38 item pernyataan dalam 3 aspek penilaian, yaitu aspek afektif, aspek kognitif, aspek perilaku. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah PAI

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Aspek Afektif (Emosi dan Sikap)	Ketertarikan terhadap materi pelajaran	1,2,3	6,7,8	6
		Sikap terhadap guru dan pelajaran	4,5	9,10	4
2	Aspek Kognitif (Pemikiran dan Ketertarikan)	Rasa ingin tahu	11,12	17,18	4
		Pemahaman terhadap pelajaran	13,14	19,20	4
		Kesadaran akan manfaat pelajaran	15,16	21,22	4
3	Aspek Perilaku (Tindakan dan Kebiasaan)	Keterlibatan aktif dalam pembelajaran	23,24	31,32	4
		Kebiasaan belajar	25,26	33,34	4
		Penggunaan waktu luang untuk belajar	27,28	35,36	4
		Inisiatif untuk belajar mandiri	29,30	37,38	4
	Jumlah Soal		19	19	38

Instrumen penelitian ini, yakni angket berisikan sejumlah pernyataan dengan kategori pilihan jawaban yang disajikan terperinci pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Angket Minat Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah PAI

Aspek	No. Item	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			1	2	3	4
Aspek Afektif	P1	Saya merasa senang saat mempelajari mata pelajaran ini				
	P2	Saya tertarik untuk mendalami lebih lanjut materi yang diajarkan di kelas				
	P3	Saya merasa bahwa materi pelajaran ini relevan dengan kehidupan saya				
	P4	Saya menyukai cara mengajar guru dalam mata pelajaran ini				
	P5	Guru berpengaruh terhadap minat saya dalam mempelajari mata pelajaran ini				
	P6	Saya merasa tidak suka saat mempelajari mata pelajaran ini				
	P7	Saya tidak tertarik mendalami lebih lanjut materi yang diajarkan di kelas				
	P8	Saya merasa materi pelajaran ini tidak relevan dengan kehidupan saya				
	P9	Saya tidak suka cara mengajar guru dalam mata pelajaran ini				
	P10	Guru tidak berpengaruh terhadap minat saya mempelajari mata pelajaran ini				

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Aspek Kognitif	P11	Saya bertanya kepada guru atau teman tentang hal yang belum saya pahami
	P12	Saya mencari informasi tambahan di luar kelas terkait materi pelajaran ini
	P13	Saya merasa mudah memahami materi yang diajarkan
	P14	Saya merasa materi pelajaran ini menantang & menarik untuk dipelajari
	P15	Saya percaya bahwa mata pelajaran ini penting untuk masa depan saya
	P16	Saya merasa bahwa materi pelajaran ini dapat membantu saya mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari
	P17	Saya tidak bertanya kepada guru/ teman tentang hal yang belum saya pahami
	P18	Saya tidak mencari informasi tambahan di luar kelas terkait materi pelajaran ini
	P19	Saya merasa sulit memahami materi yang diajarkan
	P20	Saya merasa materi pelajaran ini tidak menantang dan tidak menarik untuk dipelajari
	P21	Saya percaya bahwa mata pelajaran ini tidak penting untuk masa depan saya
	P22	Saya merasa bahwa materi pelajaran ini tidak membantu saya mengatasi masalah dalam kehidupan sehari-hari
Aspek Perilaku	P23	Saya sering berpartisipasi dalam diskusi kelas
	P24	Saya suka menjawab pertanyaan yang diajukan guru di kelas
	P25	Saya mengulang kembali materi yang diajarkan setelah pulang dari sekolah
	P26	Saya sering menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu
	P27	Saya sering menggunakan waktu luang untuk membaca buku atau belajar materi yang belum dipahami
	P28	Saya sering belajar di luar jam pelajaran tanpa paksaan
	P29	Saya pernah mencoba belajar sendiri menggunakan buku atau media online untuk memahami materi yang sulit
	P30	Saya sering mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai
	P31	Saya tidak sering berpartisipasi dalam diskusi kelas

Aspek	No. Item	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			1	2	3	4
	P32	Saya tidak suka menjawab pertanyaan yang diajukan guru di kelas				
	P33	Saya tidak mengulang kembali materi yang diajarkan setelah pulang sekolah				
	P34	Saya sering tidak menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu				
	P35	Saya sering tidak menggunakan waktu luang untuk membaca buku atau belajar materi yang belum dipahami				
	P36	Saya tidak sering belajar di luar jam pelajaran tanpa paksaan				
	P37	Saya tidak pernah mencoba belajar sendiri menggunakan buku atau media online untuk memahami materi yang sulit				
	P38	Saya sering mempersiapkan diri sebelum pelajaran dimulai				

Skala Likert yang digunakan menggunakan rating 1 sampai 4 yang dengan kategori jawaban disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Skoring Jawaban Penilaian Angket

Respon				Pernyataan
Selalu	Sering	Kadangkadang	Tidak Pernah	
4	3	2	1	Positif
1	2	3	4	Negatif

Sumber: Sugiyono (2018)

Lembar validasi ahli digunakan untuk mengetahui kualitas bahan (draft) dari pengembangan instrumen minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam. Pada penelitian ini, uji validitas isi menggunakan formula *Aiken's V*. Adapun formula *Aiken's V* dijelaskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan :
V = Validitas isi Aiken's V
n = Banyaknya penilai/pakar (dalam hal ini = 3 ahli)
c = Angka penilaian tertinggi (dalam hal ini = skala likert 4)
s = Skor penilaian ahli (r – l)

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Kriteria validitas instrumen menurut pakar atau ahli menggunakan kriteria pengukuran validitas menurut disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Pengukuran Validitas

Persentase	Kriteria
0 - 0,2	Sangat Rendah
0,21 - 0,4	Rendah
0,41 - 0,6	Sedang
0,61 - 0,8	Tinggi
0,81 - 100	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2018)

Uji reliabilitas menggunakan reliabilitas antar rater formula *intraclass correlation coefficients* (ICC) menggunakan program SPSS versi 23. Nilai ICC adalah rasio varians objek terhadap varians total. Nilai ICC berkisar dari nol sampai satu ($0 \leq ICC \leq 1$). Kriteria uji reliabilitas dengan menggunakan ICC disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Kriteria Pengukuran Reliabilitas ICC

Persentase	Kriteria
ICC < 0,4	Jelek
0,4 < ICC < 0,75	Sedang
ICC > 0,75	Sangat Bagus

Sumber: Zaki (2017)

Uji empirik dilakukan kepada responden dengan jumlah sebanyak 30 orang yang berasal dari mahasiswa Semester 1 Ganjil 2024, Kelas 1D Prodi Administrasi Publik FISIP Untirta. Uji empirik menggunakan uji validitas dengan analisis *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan program SPSS versi 23

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Isi

Validasi isi dilakukan kepada ahli selaku validator untuk mengetahui kualitas bahan (draft) dari pengembangan instrumen minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam. Pada penelitian ini, uji validitas isi menggunakan formula *Aiken's V* dengan hasil validitas yang disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Isi Dengan Formula Aikens V

No Soal	Validator 1		Validator 2		Validator 3		Σ s	n (c-1)	V (validitas)	Keterangan
	Nilai	S1 (Nilai - 1)	Nilai	S2 (Nilai - 1)	Nilai	S3 (Nilai - 1)				
1	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
2	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
3	4	3	3	2	3	2	7	9	0.778	Tinggi
4	3	2	3	2	3	2	6	9	0.667	Tinggi
5	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
6	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
7	3	2	3	2	4	3	7	9	0.778	Tinggi
8	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
9	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
10	3	2	4	3	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
11	4	3	4	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
12	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
13	3	2	4	3	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
14	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
15	4	3	3	2	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
16	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
17	3	2	4	3	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
18	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
19	4	3	4	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
20	3	2	4	3	3	2	7	9	0.778	Tinggi

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

21	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
22	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
23	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
24	4	3	3	2	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
25	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
26	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
27	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
28	3	2	4	3	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
29	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
30	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
31	3	2	4	3	3	2	7	9	0.778	Tinggi
32	4	3	4	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
33	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
34	4	3	4	3	4	3	9	9	1.000	Sangat Tinggi
35	4	3	3	2	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
36	4	3	4	3	3	2	8	9	0.889	Sangat Tinggi
37	3	2	4	3	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
38	3	2	4	3	4	3	8	9	0.889	Sangat Tinggi
Rata-rata Validitas Isi									**0.930**	**Sangat Tinggi**

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 6, diketahui hasil validasi isi para ahli yang dianalisis dengan rumus *Aikens's V,* seperti yang dapat dilihat, hasil uji validitas teoritik yang dihitung menggunakan formula *Aiken's V* menunjukkan bahwa semua koefisien dari masing-masing item pertanyaan lebih besar dari kriteria valid, yakni 0,30 maka dari itu, item dapat dikatakan valid (Sugiyono, 2018). Hasil penilaian pada penelitian ini menunjukkan semua item instrumen yang diajukan sebanyak 38 item secara seluruhnya dinyatakan valid dengan rata-rata validitas sebesar 0,930 dengan kategori sangat tinggi.

Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan reliabilitas antar rater dengan formula *intraclass correlation coefficients* (ICC) menggunakan program SPSS versi 23. Hasil uji reliabilitas ICC disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Reliabilitas (*Intraclass Correlation Coefficients* - ICC) Intraclass Correlation Coefficient

	Intraclass Correlation[b]	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.919[a]	.866	.954	35.534	37	74	.000
Average Measures	.971[c]	.951	.984	35.534	37	74	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed. a. The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.

b. Type A intraclass correlation coefficients using an absolute agreement definition.

c. This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Sumber: *Output* SPSS versi 23

Berdasarkan Tabel 7, diketahui hasil perhitungan dari Uji ICC didapatkan tingkat reliabilitas ahli sebesar 0,971. Jika nilai ICC (0,971) > 0,75 maka reliabilitas instrumen dinyatakan sangat bagus (Zaki, 2017).

Uji Validitas Empirik

Validasi empirik dilakukan kepada mahasiswa selaku responden untuk mengetahui keakurasian item pernyataan dalam instrumen (angket) minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam. Pada penelitian ini, uji validitas empirik menggunakan analisis *product moment* dengan program SPSS versi 23. Ghozali (2016:47) menyatakan kriteria uji validitas, jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3) maka item dinyatakan valid, dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,3) maka item dinyatakan tidak valid. Adapun nilai r tabel dapat diketahui dengan rumus df = n (sampel) – k (jumlah variabel), maka 30 - 1 = 29, diperoleh nilai r tabel = 0,3.

Hasil uji validitas untuk mengetahui valid atau tidak validnya item pernyataan dalam angket disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Empirik (*Product Moment*)

Nomor Item	**rhitung**	**rtabel**	**Keterangan**
Item Pernyataan Nomor 1	0,693	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 2	0,485	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 3	0,365	0,3	Valid

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Item Pernyataan Nomor 4	0,412	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 5	0,525	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 6	0,179	0,3	Tidak Valid
Item Pernyataan Nomor 7	0,399	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 8	0,365	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 9	0,071	0,3	Tidak Valid
Item Pernyataan Nomor 10	0,455	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 11	0,683	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 12	0,551	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 13	0,600	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 14	0,724	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 15	0,245	0,3	Tidak Valid
Item Pernyataan Nomor 16	0,526	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 17	0,552	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 18	0,393	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 19	0,448	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 20	0,439	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 21	0,385	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 22	0,188	0,3	Tidak Valid
Item Pernyataan Nomor 23	0,401	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 24	0,184	0,3	Tidak Valid
Item Pernyataan Nomor 25	0,617	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 26	0,402	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 27	0,512	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 28	0,633	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 29	0,575	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 30	0,497	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 31	0,392	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 32	0,269	0,3	Tidak Valid
Item Pernyataan Nomor 33	0,601	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 34	0,215	0,3	Tidak Valid
Item Pernyataan Nomor 35	0,566	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 36	0,598	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 37	0,616	0,3	Valid
Item Pernyataan Nomor 38	0,521	0,3	Valid

Sumber: *Output* SPSS versi 23, 2024

Berdasarkan Tabel 8, diketahui setiap item pernyataan memiliki nilai r_{hitung} yang berbeda-beda antara satu item dengan item lainnya. Hasil pengujian validitas dari sebanyak 38 item, diketahui sebanyak 31 item pernyataan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3) menunjukkan item tersebut dinyatakan valid. Selain itu, terdapat sebanyak 7 item yang memperoleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,3) menuntukkan item tersebut tidak valid. Penanganan atas item tidak valid ditangani dengan cara dihapus. Setelah uji validitas selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah uji reliabilitas.

Uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* dengan program SPSS versi 23. Nunnaly dalam Ghozali (2016:48) menyatakan kriteria dalam uji reliabilitas, jika nilai *cronbach alpha* > 0,70, maka instrumen dari suatu variabel dinyatakan reliabel atau handal. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha*)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,905	31

Sumber: *Output* SPSS versi 23

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Berdasarkan Tabel 9, diketahui nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,905 dengan *n of item* atau item yang telah divalidasi sebanyak 31 item dengan sampel sebanyak 30 responden. Jika nilai *cronbach's alpha* (0,905) > 0,7 maka instrumen dinyatakan reliabel atau handal (Nunnaly dalam Ghozali, 2016:48.

Layout Manuskrip

Pengembangan instrumen minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam dilakukan uji validitas isi dengan validator sebanyak 3 orang ahli di bidang pendidikan selaku dosen FKIP Untirta dan uji validitas empirik kepada mahasiswa Semester 1 Ganjil 2024, Kelas 1D Prodi Administrasi Publik FISIP Untirta selaku responden dengan jumlah sebanyak 30 orang.

Berdasarkan hasil uji validitas isi dari sebanyak 38 item pernyataan, terdapat 33 item pernyataan yang memiliki validitas sangat tinggi dan sebanyak 5 item pernyataan yang memiliki validitas tinggi dengan rata-rata validitas isi sebesar 0,930 dengan interpretasi sangat tinggi. Selain itu, hasil uji reliabilitas intraclass correlation coefficients (ICC) memperoleh nilai average measures sebesar 0,971 menunjukkan reliabilitas instrumen dalam penilaian sangat bagus. Dengan demikian, instrumen penelitian minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam memenuhi kelayakan sehingga dapat disebarkan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian.

Setelah disebarkan kepada mahasiswa selaku responden, maka dilakukan uji empirik untuk menguji validitas dengan product moment dan reliabilitas dengan cronbach's alpha. Berdasarkan hasil validitas empirik, dari sebanyak 38 item pernyataan tercatat sebanyak 31 item yang dinyatakan valid, dan sisanya sebanyak 7 item tidak valid. Hasil uji reliabilitas dari item yang telah divalidasi memperoleh nilai cronbach's alpha (0,905) > 0,7 maka instrumen dinyatakan reliabel atau handal dalam pengukuran. Dengan demikian, instrumen minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam dengan jumlah item sebanyak 31 item yang telah divalidasi layak untuk digunakan oleh peneliti dalam pengukuran minat belajar mahasiswa dalam mata kuliah pendidikan agama Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan antara lain: Hasil uji validitas isi, dari sebanyak 38 item pernyataan tercatat 33 item memiliki validitas sangat tinggi dan sebanyak 5 item pernyataan memiliki validitas tinggi dengan rata-rata validitas isi sebesar 0,930 dengan interpretasi sangat tinggi, dan uji reliabilitas intraclass correlation coefficients (ICC) memperoleh nilai average measures sebesar 0,971 menunjukkan reliabilitas instrumen dalam kategori sangat bagus. Hasil uji empirik, dari sebanyak 38 item tercatat sebanyak 31 pertanyaan yang valid dan sebanyak 7 item tidak valid, dan hasil reliabilitas dengan cronbach's alpha sebesar 0,905 > 0,7 maka instrumen dinyatakan reliabe.

DAFTAR REFERENSI

Anita, G., & Ariani, T. (2024). Pengaruh Game Based Learning terhadap Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa: Literature Review. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *3*(5), 21 – 26. https://doi.org/10.31004/anthor.v3i5.361

Arikunto, S. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

Cahyana, W., Afrinaldi, A., M, I., & Santosa, B. (2022). Profil Minat Belajar Siswa Kelas X MAN 4 Madina pada Mata Pelajaran Bimbingan Konseling Tahun Ajaran 2021-2022. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, *2*(1), 1–7. https://doi.org/10.31004/anthor.v2i1.66

Gaol, P. L., Khumaedi, M., & Masrukan. 2017. Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Percaya Diri Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. Journal of Research and Educational Research Evaluation, 6 (1), 63–70.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.

Joni, J., Alim, M. L., & Sumianto, S. (2023). Bimbingan Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences di TK Taskim Pekanbaru. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi Masyarakat*, *1*(1), 12–15. https://doi.org/10.31004/dedikasi.v1i1.3

Rahmasari, R., Efendi, Y., Wathoni, M., & Ramadi, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Informatika Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Google Sites SMK Islamiyah Ciputat. *Indo Green Journal* , *1*(4), 190–197. https://doi.org/10.31004/green.v1i4.34

Risdianti, Juliadi. (2024). Meningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan MediaPembelajaran Audio Visual pada Mata Pelajaran SKI denganMateri Toko Al-Khawarizmi di Sekolah MTsS Darul Falah Tarok. *Jurnal Pesona Indonesia*, *1*(2), 48-53. https://doi.org/10.71436/jpi.v1i2.21

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta.

e-ISSN: 2775 – 8672
p-ISSN: 2775 – 9482

Sumaryadi. 2019. Proses kreatif dalam seni pertunjukan : drama - tari – musik. Yogyakarta : CV. New Transmedia

Supardi. 2014. Pengembangan Instrumen Pengukuran Karakter Kreativitas Siswa. Seminar Nasional Hasil Penelitian (SNHP-IV) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang, Desember 22.

Zaki, R. 2017. Validation of Instrument Measuring Continuous Variable, Advances in Statistical Methodologies and Their Application to Real Problems. Intech open Science. pp : 217-237.